

## BAB IV

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil tinjauan pustaka dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Tinjauan Atas Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Pos Indonesia KCU Bogor”, maka dapat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerimaan Kas pada PT Pos Indonesia Bogor bersumber dari pendapatan pengiriman surat, penjualan bendapos, perangko, benda filateli, benda materai, pengiriman wesel, pengiriman paket dan benda pihak ketiga lainnya. Dalam hal ini, prosedur penerimaan kas yang dilakukan oleh PT Pos Indonesia Bogor sudah dilakukan dengan baik dan juga hampir sesuai dengan teori yang penyusun pelajari. Fungsi-fungsi yang terkait dengan prosedur penerimaan kas pada PT Pos Indonesia Bogor sudah terdapat pemisahaan fungsi yang begitu jelas di mana bagian kasir dan bagian keuangan yang dilakukan oleh karyawan yang berbeda. Dalam hal penggunaan dokumen pada prosedur penerimaan kas di PT Pos Indonesia Bogor sudah cukup memadai di mana semua dokumen tersebut dilakukan verifikasi oleh pihak yang berwajib. Hal ini dapat mengurangi terjadinya ancaman terhadap kas pada PT Pos Indonesia Bogor.
2. Pengeluaran Kas pada PT Pos Indonesia Bogor meliputi pengeluaran kas perusahaan untuk layanan jasa pos kepada publik, penyelesaian utang beban operasional dan biaya investasi penyelesaian DPK, dan untuk kegiatan tertentu atau proyek bisnis. Pada PT Pos Indonesia Bogor dalam prosedur pengeluaran kas pun sama halnya dengan prosedur penerimaan kas, semuanya dilakukan sesuai dengan teori dan peraturan yang relevan. Pada PT Pos Indonesia Bogor pengeluaran kas terbagi menjadi dua macam cara yaitu, pengeluaran kas melalui bank dan dana kas kecil (*petty cash*) dengan menggunakan sistem dana tetap (*imprest fund system*) lebih dikhususkan pada aktivitas operasional yang bersifat rutin dan mendesak. Adapun untuk pengeluaran kas melalui kas operasional (bank) lebih fokus, pada beberapa pengeluaran kas dengan nominal yang substansial. Sebelum dilakukan pengeluaran kas, dokumen-dokumen yang terkait harus diverifikasi terlebih dahulu oleh pihak yang berwenang. Untuk semua

pengeluaran kas yang dilakukan di PT Pos Indonesia Bogor, harus mendapatkan otorisasi dari pihak yang berwenang terlebih dahulu.

3. Terdapat beberapa kendala yang ditemukan oleh penulis terkait prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Pos Indonesia Bogor, diantaranya:

- Terdapat perangkapan tugas pada bagian loket yang dimana bagian loket seharusnya hanya menerima pembayaran dari pelanggan dan tidak membuat neraca loket.
- Terdapat kekeliruan dalam proses pencatatan yang mengakibatkan perbedaan antara neraca loket yang dibuat oleh bagian loket dengan neraca kasir.

#### **4.2 Saran**

Penulis dapat mengamati bahwa pelaksanaan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas PT Pos Indonesia Bogor telah dilakukan dengan baik, namun ada beberapa yang perlu diperbaiki, berdasarkan hasil tinjauan penulis selama melaksanakan kegiatan magang. Dengan demikian, penulis mencoba memberikan saran seperti:

1. Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada PT Pos Indonesia Bogor sudah berjalan dengan efektif dan telah dilakukan sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Namun, masih sering ditemukan kekeliruan dalam pencatatan. Sebaiknya perusahaan selalu memperhatikan kembali mengenai kelengkapan dokumen-dokumen dan surat-surat yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Hal ini dapat mempermudah pencatatan dan pemeriksaan terhadap jumlah kas yang dimiliki perusahaan.
2. Para karyawan dapat meningkatkan rasa hati-hatian dan ketelitian dalam menata dan menyusun semua dokumen yang telah digunakan dengan rapih, sehingga tidak ada dokumen yang hilang, rusak ataupun berserakan dan agar tidak adanya kesalahan juga tidak menghambat waktu.